

Hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa: studi kreatifitas dalam *smartphone* untuk pembelajaran

Riqqotul Badriyah

Madrasah Aliyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan
Email: riqqotulradriyah15@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang masalah yang dialami oleh siswa dalam belajar seperti konsentrasi belajar sedangkan perkembangan alat komunikasi yang semakin berkembang pesat pada zaman modern membuat siswa lebih sering menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari, tidak dapat dipungkiri bahwa semakin banyak *smartphone* canggih menjadi faktor penurunan konsentrasi belajar siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *smartphone* indikatornya adalah kepemilikan atau kepentingan terhadap *smartphone*, pemanfaatan *smartphone* secara positif, pemanfaatan *smartphone* secara negatif. Variabel terikat konsentrasi belajar indikatornya perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotorik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian statistik inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis ada atau tidak hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 45 siswa yang menggunakan *smartphone*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan hipotesis asosiatif dengan menggunakan teknik analisis korelasional rumus product moment

Kata Kunci: penggunaan *smartphone*, konsentrasi belajar, studi kreatif

Pendahuluan

Kehidupan manusia sangat didominasi dengan kebutuhan akan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi membuat manusia menjadikannya sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Perkembangan teknologi saat ini adalah hadirnya *smartphone*. *Smartphone* merupakan salah satu dari sekian banyak karya teknologi yang mampu mempengaruhi cara berpikir dan cara hidup manusia. Manusia menjadi orang yang ketergantungan dengan *Smartphone* karena fitur-fitur yang memberikan kemudahan dan segala fasilitasnya yang terdapat pada *smartphone* membuat manusia merasa dunia sebatas telapak tangan kita. Menurut Prasetyo "Smartphone adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan system operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum" (Prasetyo Handrianto, 2013).

Smartphone merupakan telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan, ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device* (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah computer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *Personal Digital Assistant* (PDA), akses internet, email, dan *Global Positioning System* (GPS). Sedangkan Menurut Olvy "Smartphone juga memiliki fungsi-fungsi seperti kamera, video, MP3 Player, seperti telepon biasa., *smartphone* dapat dikategorikan sebagai mini-komputer yang memiliki banyak fungsi" (Olvy, 2013:4).

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penggunaan *smartphone* siswa MA AL-AMAN Payaman Solokuro Lamongan ?, 2) Bagaimana konsentrasi belajar siswa Adakah hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa. sedangkan Tujuan dan Pentingnya Penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan tentang penggunaan *smartphone*, 2) Untuk mendeskripsikan tentang konsentrasi belajar siswa, 3) Untuk mengukur tentang ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa. Dan Manfaat Penelitian adalah: 1) Secara teoritis, dengan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan

sebuah paradigma tentang seberapa besar efek dari penggunaan *smartphone* dalam mewujudkan peningkatan konsentrasi belajar bagi siswa, 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat dan praktisi pendidikan tentang sejauhmana efek dari penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa, dan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dan pendidik dalam menentukan langkah selanjutnya boleh atau tidaknya untuk penggunaan *smartphone* pada kalangan siswa.

Metode

penelitian ini termasuk jenis Metode penelitian kuantitatif karena metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, statistika inferensial yang digunakan adalah uji hipotesis korelasi. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai penggunaan *smartphone* pada siswa dengan konsentrasi belajar serta lebih jauh untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa MA Al-AMAN Payaman Solokuro Lamongan

Dimana menurut Supardi bahwa statistik inferensial atau statistik induktif adalah Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif berupa studi korelasi bivariat. Menurut Suharsimi “Tehnik analisis korelasional bivariat adalah statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel”. (Suharsimi, 2006 : 271). Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa data ordinal. Menurut Supardi data ordinal adalah: Data statistik yang diurutkan dari jenjang yang paling rendah sampai jenjang yang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi ke jenjang yang paling rendah, dan dalam bentuk kategori atau klasifikasi (Supardi, 2013:17).Suharsimi menyatakan “Sebagian atau populasi yang diteliti” (Suharsimi,2006:131). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sedangkan Menurut Kuntoro sampel adalah “Bagian dari populasi. Sampel dapat dianggap sebagai sub himpunan dari populasi” (Kuntoro, 2008: 9).

Hasil

Penentuan jumlah responden yang akan digunakan populasi 45 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, XII MA Al-Aman yang menggunakan *smartphone*, sehingga keseluruhan siswa yang menggunakan *smartphone* menjadi responden dalam penelitian ini, dalam variabel bebas yang menjadi responden adalah seluruh siswa MA Al-Aman yang menggunakan *smartphone*, sedangkan dalam variabel terikat yang menjadi responden dalam penelitian juga seluruh siswa MA Al-Aman yang menggunakan *smartphone* yang berjumlah 45 siswa.

Berdasarkan dari perhitungan r_{xy} yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil sebesar 0,287 hal itu menunjukkan tidak adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara Variabel X dan Variabel Y. Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,287 hal itu menunjukan tidak adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dan Variabel Y (Konsentrasi belajar) dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dihasilkan penolakan hipotesis nihil (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Dengan ditolaknya hipotesis nihil dan diterimanya hipotesis alternatif, maka hipotesisnya berbunyi “Tidak ada Hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa MA Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan”.

Pembahasan

Deskripsi Penggunaan Smartphone

Penggunaan *smartphone* pada kalangan pelajar sudah tidak asing lagi penggunaan *smartphone* juga bisa digunakan untuk mempermudah mobilitas hidup manusia yang semakin kompleks sehingga dengan menggunakan *smartphone* akan lebih menghemat waktu serta lebih efektif dan efisien, seperti dalam pernyataan *Smartphone* menurut Hervan Danu Utomo “sebuah *device* yang memungkinkan

untuk melakukan komunikasi (seperti telepon atau sms) juga di dalamnya terdapat fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA) dan berkemampuan seperti layaknya komputer” (Hervan Danu Utomo, 2012).

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa MA Al-Aman didapatkan intensitas pemanfaatan *smartphone* serta kepemilikan terhadap *smartphone* dengan hasil indikator kepemilikan mencapai 57,8% untuk kategori baik dan untuk indikator pemanfaatan secara positif mencapai 48,9% termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan untuk pemanfaatan secara negatif mencapai 44,5% saja dan masuk dalam kategori baik, sehingga penggunaan *smartphone* oleh siswa sangatlah bervariasi baik terhadap kepemilikan ataupun pemanfaatan, siswa juga dalam pengisian angket kebanyakan menjawab “sering” sedangkan berdasarkan hasil observasi penggunaan *smartphone* tidak hanya mengganggu konsentrasi belajar siswa akan tetapi tergantung terhadap siswa itu sendiri menggunakan secara berlebihan atau menggunakan secukupnya saja.

Deskripsi Konsentrasi Belajar

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket terhadap siswa MA Al-Aman, indikator perilaku kognitif hasil tertinggi adalah 48,89% untuk kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator perilaku afektif mencapai 75,56% untuk kategori sangat baik dan untuk indikator perilaku Psikomotorik mencapai 77,78% untuk kategori sangat baik. Kebanyakan siswa memilih jawaban selalu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran terhadap suatu materi pelajaran yang diberikan terhadap siswa sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Abdurrahman “Konsentrasi belajar siswa merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan” (Abdurrohman, 2012). Dalam observasi yang dilakukan terhadap konsentrasi belajar siswa sangat bagus dalam menerima atau merespon materi-materi yang telah diberikan oleh guru terlihat dari perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan dalam pembelajaran.

Hubungan antara Penggunaan Smartphone dengan Konsentrasi Belajar Siswa

Berdasarkan kerangka berfikir yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hubungan penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa secara signifikansi “Tidak ada hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar” terbukti kebenarannya. Dilihat dari hasil yang diperoleh dari nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5% atau $0,287 < 0,373$, akan tetapi pada koefisien korelasi tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan tetapi lemah. Pernyataan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan no 3 pada rumusan masalah yaitu adakah hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa MA Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan, sudah terjawab.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil angket yang telah disebar dan telah dianalisis oleh peneliti, maka peneliti menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* siswa MA Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan termasuk dalam kategori baik. Dengan indikator kepemilikan terhadap *smartphone* 57,8% masuk dalam kategori baik dan pemanfaatan secara positif 48,9% masuk dalam kategori sangat baik sedangkan pemanfaatan secara negatif 44,5%, sedangkan indikator perilaku kognitif hasil tertinggi adalah 48,89% untuk kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator perilaku afektif mencapai 75,56% untuk kategori sangat baik dan untuk indikator perilaku Psikomotorik mencapai 77,78% untuk kategori sangat baik. Kebanyakan siswa memilih jawaban selalu. Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment maka hipotesisnya berbunyi “Tidak ada hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar” terbukti kebenarannya. Dilihat dari hasil yang diperoleh dari nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5% atau $0,287 < 0,273$, maka koefisien korelasi tersebut tidak signifikan artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: 1) Dari hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti terdapat 44,5% pemanfaatan *smartphone* secara negatif maka diharapkan adanya monitoring sekolah terhadap aktivitas penggunaan *smartphone* sehingga tidak ada penyalahan penggunaan *smartphone*, 2) Dari hasil angket dan analisis peneliti tentang konsentrasi belajar perilaku kognitif 48,9% maka harus ada peningkatan perilaku kognitif sehingga siswa mampu menyeimbangkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik, 3) Diharapkan akan ada penelitian yang lebih fokus terhadap penggunaan *smartphone* sehingga siswa akan mampu menggunakan *smartphone* dengan baik, sehingga akan berdampak dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku

Abdurrahman, Mulyono. 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
Arikunto, Suharsimi., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
Kuntoro, 2008, *Metode Sampling dan Penentuan Besar Sampel*. Surabaya: Pustaka Melati
Mutiar, Olvy, 2013. Dampak Penggunaan Smartphone Di Kalangan Pelajar. *Skripsi*. Lambung: Program Studi Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Lambung mangkurat
Supardi, 2013, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication

Referensi dari Internet

Danu, Hervan Utomo, 2012. *Pengertian Smartphone dan ciri-cirinya*. Di unduh <http://www.tahuinfo.com/2012/03/pengertian-smartphone-dan-ciri-cirinya/> tanggal 9 agustus 2018